

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Peran Suami Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Atas Istri Yang Bekerja Sebagai Buruh Pabrik (Studi Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Mayong Jepara)” akan membawa kita pada kesimpulan yaitu :

1. Hubungan keluarga antara suami dengan istri yang bekerja sebagai buruh pabrik Saat ini bukanlah hal baru, bagi seorang istri untuk juga bekerja dan menjadi salah satu sumber pemasukan finansial bagi keluarga. Keinginan istri untuk ikut bekerja bisa muncul karena banyak alasan seperti kebutuhan finansial maupun dorongan untuk berkarir secara pribadi. Terlepas dari alasan untuk bekerja, istri yang berkarir memiliki peran dan tanggung jawab ganda dalam keluarga. Pada pasangan yang keduanya bekerja, dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, harus bisa menghindari konflik pernikahan, mayoritas subjek penelitian ini menggunakan gaya pendekatan. Menjaga masing-masing peran memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pernikahan. Hubungan keduanya merupakan hubungan yang positif, artinya semakin tinggi nilai gaya integrasi maka semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahannya
2. Suami merupakan pemimpin dalam keluarga. Karena itu juga, suami memiliki tugas yang harus dilaksanakan. Suami sebagai tokoh penting dalam keluarga memiliki tugas yang sangat penting menurut islam. Berperan sebagai kepala keluarga, seorang suami bertanggung jawab untuk menjaga, merawat, memelihara dan menjamin kebutuhan istri dan seluruh anggota keluarga lainnya. Pernikahan dalam Islam pada dasarnya mempunyai tujuan untuk membentuk keluarga yang harmonis (sakhinah) yang dilandasi dengan perasaan kasih dan sayang (mawaddah wa rahmah). Pada dasarnya antara kewajiban dan hak suami istri merupakan suatu yang timbal balik, yakni apa yang menjadi kewajiban suami merupakan hak bagi istri, dan apa yang menjadi kewajiban istri merupakan hak bagi suami. Baik suami maupun istri,

keduanya dituntut untuk melaksanakan kewajiban masing-masing dengan baik.

B. Saran

Dengan adanya kesimpulan mengenai peran suami dalam menjaga keharmonisan rumah tangga atas istri yang bekerja sebagai buruh pabrik di Desa Pancur Kecamatan Mayong Jepara penulis akan memberi saran kepada berbagai pihak:

1. Secara metodologis disarankan untuk penelitian selanjutnya, masih banyak faktor lain yang menarik yang dapat dilihat hubungannya terhadap resolusi konflik maupun kepuasan pernikahan. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperkaya dengan menjadikan salah satunya suami atau istri saja sebagai sampel, sehingga dapat melakukan perbandingan antara kepuasan pernikahan keduanya. Serta dapat juga melihat kepribadian pasangan terhadap penyelesaian konflik pernikahan.
2. Di sarankan kepada seluruh elemen masyarakat untuk menjaga komunikasi, saling menghargai, saling menghormati antara suami istri. Melaksanakan tugas dan peran masing-masing agar selalu tercipta, keluarga yang harmonis.
3. Disarankan untuk pasangan suami istri lebih mengutamakan kepentingan keluarga. Dan dapat juga menerapkan strategi mendasar dalam menangani konflik pernikahan ada 6 langkah, yaitu penjelasan permasalahan, menemukan apa yang diinginkan oleh masing-masing pihak, mengidentifikasi alternative solusi yang beragam, menentukan cara bernegosiasi, memahami kesepakatan bersama, dan mengingat kembali tentang pengalaman menangani permasalahan serupa di masa lalu. Selanjutnya para konselor pernikahan dalam melakukan konseling khususnya dalam menyelesaikan konflik, dapat mengarahkan kliennya untuk mempelajari resolusi konflik untuk memperkecil ketidakpuasan pernikahan.